



**PENGARUH MOTIVASI, MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 2  
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA  
POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
1925310551**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
NPM : 1925310551  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI, MINAT DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA SEMESTER 2 PROGRAM STUDI TEKNIK  
ELEKTRONIKA POLITEKNIK NEGERI MEDAN

MEDAN, APRIL 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(RAMADHAN HARAHAHAP, S.E., S.Psi., M.Si)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H, M.Kn)

PEMBIMBING I

(EMI WAKHYUNI, S.E., M.Si., CIHCM., CPHCM)

PEMBIMBING II

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
NPM : 1925310551  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI, MINAT DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA SEMESTER 2 PROGRAM STUDI TEKNIK  
ELEKTRONIKA POLITEKNIK NEGERI MEDAN

MEDAN, APRIL 2021



(CAHYO PRAMONO, S.E., MM)

ANGGOTA - I

(EMI WAKHYUNI, S.E., M.Si., CIHCM., CPHCM)

ANGGOTA - II

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)

ANGGOTA - III

(Drs. Manuntun Pakpahan, MM)

ANGGOTA-IV

(Bambang Suwarno, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
NPM : 1925310551  
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS /MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI, MINAT DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA SEMESTER 2 PROGRAM STUDI TEKNIK  
ELEKTRONIKA POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, April 2021

(Gea Angelica Cristi Br Tarigan)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gea Angelica Cristi Br Tarigan  
NPM : 1925310551  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2021

Yang membuat pernyataan



(Gea Angelica Cristi Br Tarigan)

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN
Tempat/Tgl. Lahir	: BANDAR BARU / 00 0000
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1925310551
Program Studi	: Manajemen
Kategori	: Manajemen SDM
Kredit yang telah dicapai	: 127 SKS, IPK 3.61
Telepon Hp	: 085275009995
ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

### Judul

Pengaruh Motivasi, Kecerdasan dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Elektronika Politeknik Negeri Medan

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Pengaruh Motivasi, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Elektronika Politeknik Negeri Medan.*

yang Tidak Perlu



Rektor I,

*[Signature]*  
**Calvin Ramono, SE., MM**

Medan, 20 Juli 2020

Pemohon,

*[Signature]*

( Gea Angelica Cristi Br Tarigan )

Tanggal : .....

Disahkan oleh :  
Dekan

*[Signature]*  
( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Ka. Prodi Manajemen

*[Signature]*  
( Nurafrina Siregar, SE., M.Si. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing I :

*[Signature]*  
( Emi Wakhyuni, SE., M.Si )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II:

*[Signature]*  
( Riska Franita, SE., M.Ak )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
NIM : 1925310551  
Program Studi : Manajemen  
Tingkat : Strata Satu  
Bidang Pendidikan :  
Dosen Pembimbing : Emi Wakhyuni, SE., M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kecerdasan dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2  
Program Studi Elektronika Politeknik Negeri Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 Februari 2021	Acc sempro	Disetujui	
18 April 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	
12 Juni 2021	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 15 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



Emi Wakhyuni, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
NPM : 1925310551  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang : Strata Satu  
Dibimbing oleh : Riska Franita, SE., M.Ak  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kecerdasan dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2  
Program Studi Elektronika Politeknik Negeri Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Februari 2021	Cek penulisan dan sesuaikan daftar pustaka dengan isi	Disetujui	
24 April 2021	Acc sidang	Disetujui	
24 April 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
24 April 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
12 Juni 2021	Acc pengesahan jilid lux	Disetujui	

Medan, 15 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak



**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4075/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN

: 1925310551

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Studi : Manajemen

Sejak terhitung sejak tanggal 26 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus mendaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 April 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I



As. HUB. LST

*[Handwritten signature]*

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 2  
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA  
POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

**SKRIPSI**

Dijadikan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Menempoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN**  
1925310551

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

*[Large handwritten signature]*

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

l : Permohonan Meja Hijau

Medan, 29 April 2021  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
Tempat/Tgl. Lahir : BANDAR BARU / 20 Desember 1997  
Nama Orang Tua : Alexander Tarigan  
P. M : 1925310551  
Kultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Manajemen  
No. HP : 085275009995  
Alamat : Dusun III Desa Bandar Baru

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Motivasi, Kecerdasan dan Minat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Elektronika Politeknik Negeri Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.  
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



GEA ANGELICA CRISTI BR TARIGAN  
1925310551

Pernyataan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



## ABSTRAK

Analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode asosiatif dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 10,590 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 3,639 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 3,746 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $F_{hitung} 152,212 > F_{tabel} 2,70$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar**

## **ABSTRACT**

*The research analysis aims to determine whether learning motivation, interest in learning and family environment partially and simultaneously have a positive and significant effect on the learning achievement of second semester students of the Electronics Engineering study program, Medan State Polytechnic. The data analysis technique used is the associative method with the help of the SPSS version 16.0 program. This study uses multiple linear regression analysis. The sample in this study were 96 respondents. Primary data collection using a questionnaire. The results showed that learning motivation partially had a positive and significant effect on student achievement in semester 2 of the Electronic Engineering study program at the State Polytechnic of Medan, where  $t_{count} 10.590 > t_{table} 1.986$  and significant  $0.000 < 0.05$ . Learning interest partially has a positive and significant effect on student achievement in semester 2 of the Electronic Engineering study program at Medan State Polytechnic, where  $t_{count} 3.639 > t_{table} 1.986$  and significant  $0.000 < 0.05$ . Family environment partially has a positive and significant effect on student achievement in semester 2 of the Electronic Engineering study program at Medan State Polytechnic, where  $t_{count} 3.746 > t_{table} 1.986$  and significant  $0.000 < 0.05$ . Learning motivation, interest in learning and family environment simultaneously have a positive and significant effect on student achievement in semester 2 of the Electronic Engineering study program at Medan State Polytechnic, where  $F_{count} 152.212 > F_{table} 2.70$  and significant  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords : Learning Motivation, Learning Interest, Family Environment And Learning Achievement**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Minat Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan”**. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline., S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Emi Wakhyuni, S.E., M.Si., CIHCM., CPHCM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



5. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kepada seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
7. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan di Politeknik Negeri Medan, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan
8. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Kepada seluruh teman-temanku, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, April 2021  
Penulis

Gea Angelica Cristi Br Tarigan  
1925310551

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II          TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Prestasi Belajar.....	10
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	11
c. Indikator Prestasi Belajar.....	14
2. Motivasi Belajar.....	15
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	16
c. Prinsip dan ciri-ciri Motivasi Belajar .....	17
d. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	19
e. Indikator Motivasi Belajar .....	20
3. Minat Belajar .....	20
a. Pengertian Minat Belajar .....	20
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	23
c. Motif Untuk Mendorong Minat Belajar .....	24
d. Pembagian Minat.....	25
e. Indikator-indikator Minat .....	27
4. Lingkungan Keluarga.....	28
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	28
b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga.....	30
c. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak .....	31
d. Indikator Lingkungan Keluarga .....	34
B. Penelitian Sebelumnya .....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis.....	40

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan Penelitian .....	42
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
	C. Definisi Operasional Variabel .....	43
	D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	44
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
	F. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	51
	1. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
	2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Politeknik Negeri Medan .....	52
	3. Deskripsi Karakteristik Responden.....	59
	4. Deskripsi Variabel Penelitian .....	60
	5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	81
	6. Pengujian Asumsi Klasik .....	86
	7. Regresi Linier Berganda.....	90
	8. Uji Kesesuaian ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ).....	91
	B. Pembahasan .....	68
	1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar .	93
	2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	94
	3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.....	96
	4. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.....	97
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Mengenai Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan .....	2
Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Mengenai Minat Belajar Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan .....	3
Tabel 1.3 Hasil Pra Survei Mengenai Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan .....	4
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	60
Tabel 4.4 Pernyataan X <sub>1.1</sub> .....	60
Tabel 4.5 Pernyataan X <sub>1.2</sub> .....	61
Tabel 4.6 Pernyataan X <sub>1.3</sub> .....	62
Tabel 4.7 Pernyataan X <sub>1.4</sub> .....	62
Tabel 4.8 Pernyataan X <sub>1.5</sub> .....	63
Tabel 4.9 Pernyataan X <sub>1.6</sub> .....	63
Tabel 4.10 Pernyataan X <sub>1.7</sub> .....	64
Tabel 4.11 Pernyataan X <sub>1.8</sub> .....	65
Tabel 4.12 Pernyataan X <sub>1.9</sub> .....	65
Tabel 4.13 Pernyataan X <sub>2.1</sub> .....	66
Tabel 4.14 Pernyataan X <sub>2.2</sub> .....	66
Tabel 4.15 Pernyataan X <sub>2.3</sub> .....	67
Tabel 4.16 Pernyataan X <sub>2.4</sub> .....	68
Tabel 4.17 Pernyataan X <sub>2.5</sub> .....	68
Tabel 4.18 Pernyataan X <sub>2.6</sub> .....	69
Tabel 4.19 Pernyataan X <sub>2.7</sub> .....	69
Tabel 4.20 Pernyataan X <sub>2.8</sub> .....	70
Tabel 4.21 Pernyataan X <sub>2.9</sub> .....	71
Tabel 4.22 Pernyataan X <sub>3.1</sub> .....	71
Tabel 4.23 Pernyataan X <sub>3.2</sub> .....	72
Tabel 4.24 Pernyataan X <sub>3.3</sub> .....	72
Tabel 4.25 Pernyataan X <sub>3.4</sub> .....	73
Tabel 4.26 Pernyataan X <sub>3.5</sub> .....	73
Tabel 4.27 Pernyataan X <sub>3.6</sub> .....	74
Tabel 4.28 Pernyataan X <sub>3.7</sub> .....	74
Tabel 4.29 Pernyataan X <sub>3.8</sub> .....	75
Tabel 4.30 Pernyataan X <sub>3.9</sub> .....	76
Tabel 4.31 Pernyataan Y.1 .....	76
Tabel 4.32 Pernyataan Y.2 .....	77

Tabel 4.33	Pernyataan Y.3 .....	77
Tabel 4.34	Pernyataan Y.4 .....	78
Tabel 4.35	Pernyataan Y.5 .....	78
Tabel 4.36	Pernyataan Y.6 .....	79
Tabel 4.37	Pernyataan Y.7 .....	80
Tabel 4.38	Pernyataan Y.8 .....	80
Tabel 4.39	Pernyataan Y.9 .....	81
Tabel 4.40	Uji Validitas $X_1$ (Motivasi Belajar).....	82
Tabel 4.41	Uji Validitas $X_2$ (Minat Belajar) .....	82
Tabel 4.42	Uji Validitas $X_3$ (Lingkungan Keluarga).....	83
Tabel 4.43	Uji Validitas Y (Prestasi Belajar).....	83
Tabel 4.44	Uji Reliabilitas $X_1$ (Motivasi Belajar) .....	84
Tabel 4.45	Uji Reliabilitas $X_2$ (Minat Belajar).....	85
Tabel 4.46	Uji Reliabilitas $X_3$ (Lingkungan Keluarga) .....	85
Tabel 4.47	Uji Reliabilitas Y (Prestasi Belajar) .....	85
Tabel 4.48	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	87
Tabel 4.49	Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4.50	Regresi Linier Berganda .....	90
Tabel 4.51	Uji Parsial.....	91
Tabel 4.52	Uji Simultan .....	92
Tabel 4.53	Uji Determinasi .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Medan .....	53
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas .....	86
Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas.....	86
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator dari mutu pendidikan serta bisa digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar biasanya diukur berdasarkan tes. Yang kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk nilai atau Indeks Prestasi (IP). Apabila kita ingin mengetahui bagaimana proses belajar mahasiswa bisa kita lihat dari nilai yang diperoleh dari tiap semester yang diselesaikannya, karena nilai tersebut merupakan cerminan dari proses belajar yang terjadi.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga.

Menurut Dalyono (2016: 58), motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah

akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi atau rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya. Motivasi Belajar tersebut akan senantiasa mendukung keberhasilannya dalam belajar.

Berdasarkan pra survei terdapat masalah motivasi belajar pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Mengenai Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan**

No	Pernyataan	Ya		Kurang		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
<b>Tekun menghadapi tugas</b>							
1	Mahasiswa tekun dalam menghadapi tugas kuliah.	40	47,62%	56	52,38%	96	100%
<b>Ulet menghadapi kesulitan</b>							
2	Mahasiswa ulet dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan.	39	45,24%	57	54,76%	96	100%
<b>Adanya keinginan untuk memahami terlebih dalam lagi</b>							
3	Mahasiswa ingin memahami lebih dalam mengenai pelajaran kuliah.	40	47,62%	56	52,38%	96	100%

*Sumber: Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan (2021)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui mengenai pernyataan motivasi belajar pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan dimana mahasiswa kurang tekun dalam menghadapi tugas kuliah, mahasiswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan dan mahasiswa belum ingin memahami lebih dalam mengenai pelajaran kuliah.

Menurut Slamento (2016:46), minat belajar merupakan kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat besar



pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik baginya dalam kegiatan belajar. Minat memilih kompetensi merupakan langkah siswa dalam menentukan kompetensi yang akan dipelajari selama di bangku sekolah. Siswa yang memilih kompetensi keahlian dari diri sendiri akan serius dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih Kompetensi Keahlian bukan karena kemauan dirinya sendiri tentu kurang atau bahkan tidak berserius dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga Prestasi Belajarnya rendah

Berdasarkan pra survei terdapat masalah minat belajar pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Mengenai Minat Belajar Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan**

No	Pernyataan	Ya		Kurang		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
<b>Minat tergantung pada persiapan belajar</b>							
1	Mahasiswa selalu berminat dan siap dalam belajar.	38	47,62%	58	52,38%	96	100%
<b>Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya</b>							
2	Mahasiswa dapat mengikuti budaya belajar yang baik.	42	45,24%	54	54,76%	96	100%
<b>Minat berbobot emosional</b>							
3	Mahasiswa memiliki emosional yang baik dalam belajar.	41	47,62%	55	52,38%	96	100%

Sumber: Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui mengenai pernyataan ,minat belajar pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan dimana mahasiswa tidak selalu berminat dan siap dalam belajar,

mahasiswa belum dapat mengikuti budaya belajar yang baik dan mahasiswa belum memiliki emosional yang baik dalam belajar.

Menurut Dalyono (2016:152), Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan tempat bagi anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Lingkungan Keluarga yang memberikan pendidikan pada anaknya dengan baik maka anak akan berkembang dengan baik pula, begitu juga sebaliknya. Prestasi Belajar anak disekolah dapat memberikan gambaran kondisi Lingkungan keluarganya. Lingkungan Keluarga yang kondusif tentu akan membuat anak belajar dengan serius.

Berdasarkan pra survei terdapat masalah lingkungan keluarga pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan pada Tabel 1.3 sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Hasil Pra Survei Mengenai Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan**

No	Pernyataan	Ya		Kurang		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
<b>Cara orang tua mendidik</b>							
1	Mahasiswa dapat menjadi baik karena didikan orang tua.	44	47,62%	52	52,38%	96	100%
<b>Keadaan ekonomi keluarga</b>							
2	Mahasiswa dapat menjadi baik karena keadaan ekonomi keluarga yang bagus.	42	45,24%	54	54,76%	96	100%
<b>Latar belakang keluarga</b>							
3	Mahasiswa dapat menjadi baik karena latar belakang keluarga bagus.	41	47,62%	55	52,38%	96	100%

Sumber: Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui mengenai pernyataan lingkungan keluarga pada mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan dimana mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun sudah di didik oleh orang tua, mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun keadaan ekonomi keluarga bagus dan Mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun latar belakang keluarga bagus.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan berjudul **“Pengaruh Motivasi, Minat Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan”**.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kurang tekun dalam menghadapi tugas kuliah yang diberikan.
- b. Mahasiswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan.
- c. Mahasiswa belum ingin memahami lebih dalam mengenai pelajaran.
- d. Mahasiswa tidak selalu berminat dan siap dalam belajar.
- e. Mahasiswa belum dapat mengikuti budaya belajar yang baik.
- f. Mahasiswa belum memiliki emosional yang baik dalam belajar.
- g. Mahasiswa belum dapat menjadi lebih baik walaupun sudah di didik oleh orang tua.

- h. Mahasiswa belum dapat menjadi lebih baik walaupun keadaan ekonomi keluarga bagus.
- i. Mahasiswa belum dapat menjadi lebih baik walaupun latar belakang keluarga sudah bagus.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh motivasi, minat dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya maka yang menjadi dasar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan?
2. Apakah minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan?
3. Apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan?
4. Apakah motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
- d. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat banyak bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Politeknik Negeri Medan

Dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitian yang sama dimasa yang akan datang. Menambah pengetahuan khususnya dibidang sumber daya manusia, yang berkaitan dengan motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sirait (2016), yang berjudul: pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan penelitian ini berjudul: pengaruh motivasi, minat dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. **Model Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.
2. **Variabel Penelitian:** penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu minat belajar, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi belajar.
3. **Jumlah Observasi/Sampel (n):** penelitian terdahulu menggunakan sampel berjumlah 65 siswa/responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 96 mahasiswa/responden.
4. **Waktu Penelitian:** penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2021.
5. **Lokasi Penelitian:** lokasi penelitian terdahulu di SMP Negeri 160 Jakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Menurut Hamalik (2018: 30) “prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahudan tidak mengerti menjadi mengerti.” Selain itu menurut Suryabrata (2016: 297), “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu.”

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Tohirin (2018: 151) “Prestasi Belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar.” Prestasi Belajar dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu. Prestasi Belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian, bahwa Prestasi Belajar adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.



## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada dasarnya tidak dapat dipisahkan antara satu faktor dengan faktor lainnya karena masing-masing faktor saling melengkapi dan menunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Purwanto (2016: 102) bahwa, “berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang disebut faktor individual. Termasuk faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, ketegasan, minat, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Prestasi Belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Menurut Dalyono (2016: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
  - a) Kesehatan, keseshaatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental.
  - b) Intelegensi dan bakat, bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada di dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

- c) Minat yaitu minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang dimiliki itu. Kuat lemahnya Motivasi Belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.
- d) Motivasi yaitu motivasi Belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.
- e) Gaya Belajar, seseorang yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua serta akrab atau tidak hubungan orang tua dan anak turut mempengaruhi hasil belajar anak.
- b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
- c) Masyarakat, keadaan masyarakat yang menentukan prestasi belajar. Sekitar tempat tinggal yang keadaan masyarakat orang-orangnya berpendidikan akan mendorong anak lebih giat belajar.
- d) Lingkungan Sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dan mempengaruhi prestasi belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar akan dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Faktor-faktor tersebut banyak hal yang saling berkaitan dan

mempengaruhi satu sama lain. Seseorang yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya.

Sukmadinata (2018: 22), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang terdiri dari dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, yang meliputi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor keluarga, berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas.
  - c) Faktor masyarakat meliputi: siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi Belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, gaya

belajar maupun dari luar diri (faktor eksternal) meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **c. Indikator Prestasi Belajar**

Besarnya tingkat pencapaian prestasi yang dimiliki oleh siswa perlu diketahui dengan diadakan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut. Cara yang digunakan dalam mengukur Prestasi Belajar dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi. Evaluasi yang dimaksud oleh Syah (2018:141–142) yaitu: “Menurut Sardiman (2019: 75), Evaluasi berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses pengukuran deskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.”

Hamalik (2018: 42) membagi menjadi tiga indikator yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai siswa, yaitu;

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal

ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengukuran Prestasi Belajar dapat diukur melalui tes lisan maupun tertulis. Menurut Sugihartono (2017:78), Tes tersebut meliputi dari tiga aspek atau ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afktif, dan ranah psikomotorik dalam mata pelajaran produktif. Ketiga ranah tersebut dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar siswa salah satunya dengan menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Mangkunegara (2015: 33) motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Menurut Rivai (2015:21) bahwa, “Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.”

Menurut Siagian (2013:43) “motivasi adalah suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Menurut Sutrisno (2014:56), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Dalyono (2016: 57) mengungkapkan bahwa, “motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar.

Motivasi Belajar yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Hamalik (2018: 161) fungsi Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang yang sebelumnya buruk menjadi baik dan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Sardiman (2019: 83) fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan hidup.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi Motivasi Belajar yaitu mendorong seseorang untuk belajar mengarahkan dan menggerakkan siswa dalam berbuat dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, usaha yang tekun dan didasari motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi Belajar sangat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

### **c. Prinsip dan ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Hamalik (2018: 163) prinsip-prinsip motivasi belajar adalah:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.

- 2) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 3) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 4) Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- 5) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara murid.
- 6) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
- 7) Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu belajar dapat juga lebih baik.

Menurut Sardiman (2019: 85), motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreatifitas murid. Selain prinsip-prinsip motivasi belajar, ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat memperhatikan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.



Seseorang yang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik jika siswa tekun mengerjakan, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya jika ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Hal-hal tersebut harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

#### **d. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Menurut Dalyono (2016: 57) jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi dua yaitu: “Motivasi berasal dari dalam diri individu dan luar diri individu. Motivasi berasal dari dalam diri individu (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.”

Sukmadinata (2018: 63) berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut.
- 2) Motivasi intensif atau *intensive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif.
- 3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*.

Kondisi pada umumnya Motivasi Belajar intrinsik lebih tinggi dan lebih baik dari pada Motivasi Belajar ekstrinsik sehingga perlu dibangun Motivasi Belajar intrinsik pada siswa. Siswa diharapkan jangan hanya mau belajar karena takut dimarahi, dihukum, atau hanya untuk mendapatkan hadiah, tetapi siswa mau belajar untuk mencapai tujuannya. Adanya Motivasi Belajar dalam diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, maka prestasi belajarnya yang dicapai akan memuaskan.

#### **e. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Dalyono (2016: 63) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, dimana siswa yang tekun dalam menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, dimana siswa elut dalam menghadapi pelajaran yang sulit.
- 3) Adanya keinginan untuk memahami terlebih dalam lagi, dimana siswa yang mempunyai keinginan untuk memahami pelajaran terlebih dalam lagi.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Slamento (2016:44), minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin

bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkan minat.

Sardiman (2019:34) menyatakan “ bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya, sebaliknya kurangnya minat dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan . Hal ini juga bisa terjadi pada minat terhadap belajar jika tidak ada minat bisa jadi akan terjadi penolakan terhadap dosennya. Menurut Hamalik (2018:47) minat merupakan kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu.”

Menurut Slamento (2016:47), arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahnya terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri mahasiswa, tidak dapat memelihara dan

mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Menurut Slamento (2016:49), Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada bidang ilmu tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan perkembangan bidang ilmu tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Kalau seorang mahasiswa mempunyai minat pada bidang ilmu tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika mahasiswa tidak berminat, maka perhatian pada perkuliahan yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengikutinya. Demikian juga dengan mahasiswa yang tidak menaruh perhatian pada bidang ilmu yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan mahasiswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Slamento (2016:51), suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu mahasiswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada mahasiswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila mahasiswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar mahasiswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Slamento (2016:53), faktor-faktor yang berpengaruh minat belajar dapat diatasi oleh dosen di kampus dengan cara:

- 1) Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berseni.
- 2) Memberikan rangsangan kepada mahasiswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan.
- 3) Mengembangkan kebiasaan yang teratur
- 4) Meningkatkan kondisi fisik mahasiswa.
- 5) Mempertahankan cita-cita dan aspirasi mahasiswa.
- 6) Menyediakan sarana penunjang yang memadai.

Minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap mahasiswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan

sendiri oleh masing-masing mahasiswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

Minat berkaitan dengan nilai-nilai tertentu. Oleh karena itu, merenungkan nilai-nilai dalam aktivitas belajar sangat berguna untuk membangkitkan minat. Misalnya belajar agar lulus ujian, menjadi juara, ahli dalam salah satu ilmu, memenuhi rasa ingin tahu mendapatkan gelar atau memperoleh pekerjaan. Dengan demikian minat belajar tidak perlu berangkat dari nilai atau motivasi yang muluk-muluk. Bila minat belajar didapatkan pada gilirannya akan menumbuhkan konsentrasi atau kesungguhan dalam belajar.

### **c. Motif Untuk Mendorong Minat Belajar**

Menurut Slamento (2016:55), mengemukakan 5 butir motif yang penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seseorang yaitu :

- 1) Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- 3) Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- 4) Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, pengajar atau teman-teman.
- 5) Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Menurut Hamalik (2018:49), beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar, yaitu :

- 1) Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.

- 2) Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- 3) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- 4) Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan laporan.
- 5) Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- 6) Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- 7) Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu dan kesenangan. Kesimpulan dari beberapa definisi di atas tentang minat, bahwa minat merupakan perhatian khusus terhadap suatu bidang ilmu yang tercipta dengan penuh kemauan, yang dapat mendorong kemauan belajar karena adanya rasa ketertarikan, kesenangan dan adanya harapan yang tinggi terhadap ilmu tersebut.

#### **d. Pembagian Minat**

Menurut Slamento (2016:58), ditinjau dari asal mulanya, minat seseorang dapat dibedakan menjadi dua golongan, menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dalam, yaitu:

- 1) Minat bawaan.

Minat bawaan adalah minat yang muncul dengan sendirinya tanpa dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun kebutuhan.

Minat ini bisanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

- 2) Minat yang muncul karena pengaruh dari luar

Minat seseorang ini dapat berubah karena pengaruh dari luar individu, seperti lingkungan dan kebutuhan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan

Menurut Hamalik (2018:49), membagi minat menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Minat Primitif

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, yang secara langsung dapat langsung memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural adalah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya, berkisar tentang kebutuhan akan sesuatu hal yang tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Tetapi ada artinya karena ada nilai pembeda.

Menurut Slamento (2016:61), minat dibagi menjadi :

1) Minat Spontan

Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa terpengaruh pihak luar

2) Minat terpola

Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan berencana yang terpola, terutama kegiatan belajar mengajar baik dari lembaga sekolah maupun dari luar sekolah



Menurut Tohirin (2018:77), menyebutkan adanya tiga minat, yaitu sebagai berikut:

1) Minat volunter

Minat volunteer adalah minat yang timbul secara sukarela dan muncul dengan sendirinya tanpa adanya pengaruh dari pihak luar.

2) Minat involunter

Minat involunter adalah minat yang timbul dari diri dengan pengaruh suatu situasi yang diciptakan.

3) Minat non volunteer

Minat non volunteer adalah minat yang ditimbulkan secara sengaja dipaksakan atau diharuskan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu minat yang tumbuh secara alami (pembawaan yang biasanya dipengaruhi faktor keturunan atau bakat alamiah), dan minat yang tumbuh karena proses pembelajaran (bisa berubah karena pengaruh dari lingkungan). Kedua minat tersebut sulit dipisahkan karena saling berperan dan saling mendukung dalam pembentukan minat individu terhadap sesuatu termasuk mendorong munculnya seseorang dalam pencapaian suatu cita-cita.

**e. Indikator-indikator Minat**

Menurut Slamento (2016:67), indikator minat adalah sebagai berikut:

1) Minat tergantung pada persiapan belajar.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat.

Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental

2) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

3) Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

#### **4. Lingkungan Keluarga**

##### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Perilaku yang diperlihatkannya sehari-hari selalu dalam interkasi dengan lingkungan. Lingkungan Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kondisi di sekitar kita. Menurut Purwanto (2016: 28) lingkungan sebagai berikut: “Lingkungan *environment* meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life processer* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen kita dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.”

Kegiatan belajar selalu berlangsung dalam suatu lingkungan. Umumnya lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri manusia. Lingkungan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengambil manfaat

dari kesempatan yang telah diberikan oleh lingkungan tergantung dari individu yang bersangkutan.

Pendapat yang diungkapkan oleh Dalyono (2016: 129) “Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural.” Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama karena dalam Lingkungan Keluarga inilah seorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Segala sesuatu yang di dapatkan dalam kehidupan dikeluarganya akan terlihat di dalam kehidupan sehari-harinya.

Seorang anak memperoleh pendidikan pertama kali di dalam keluarga. Semua pengalaman yang telah diperoleh di dalam Lingkungan Keluarga menjadi bekal dalam memasuki lingkungan lain. Dalyono (2016: 148) mengemukakan sebagai berikut. “Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.”

Menurut Dalyono (2016:150), lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan dalam keluarga.”

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi proses belajar anak.

#### **b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga**

Peranan Lingkungan Keluarga dalam pendidikan anaknya sangatlah penting karena cara orang tua mendidik anak-anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku anak termasuk dalam hal belajar. Anak memperoleh pendidikan pertama di dalam keluarga meskipun dalam bentuk informal. Hasbullah (2016: 39-44), fungsi dan peranan pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab di sinilah kesetimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya.

##### 2) Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional ini merupakan faktor yang terpenting dalam membentuk pribadi seseorang. Adanya kelainan di dalam perkembangan pribadi individu yang disebabkan oleh kurang berkembangnya kehidupan emosional yang wajar.

3) Menambah dasar pendidikan moral

Keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak. Biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dapat dipupuk sedini mungkin terutama lewat keidupan keluarga yang penuh dengan rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana hidup keagamaan.

Keluarga sebagai tempat pendidikan yang alami bagi perkembangan seseorang dimana dia hidup. Keluarga diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat menjamin berlangsungnya pendidikan tersebut. Fungsi dan peranan Lingkungan Keluarga adalah bertanggung jawab dalam menjaga dan menumbuh kembangkan anggotaanggotanya, yaitu dengan pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menambah dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan.

**c. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak**

Menurut Slameto (2016: 60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak dibedakan menjadi:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan anaknya dalam pendidikan menyebabkan anak

kurang berhasil dalam belajarnya. Sedangkan, jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memajakan dan juga memperlakukan terlalu keras maka anak tersebut akan berhasil dalam belajarnya. Cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak.

## 2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anak. Selain itu, relasi anak dengan anggota keluarga lainnya juga mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi ini misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atautkah diliputi kebencian, sikap terlalu keras, atautkah sikap acuh tak acuh, dan sebagainya. Relasi antar anggota keluarga mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari

## 3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang terlalu banyak penghuninya.

## 4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas-fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga

mempunyai cukup uang. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi terpenuhinya sarana dan prasarana untuk perkembangan anak.

5) Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Anak yang sedang belajar sebaiknya tidak diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan anak dalam belajarnya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Faktor lingkungan keluarga meliputi orang tua, suasana rumah/keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

1) Faktor Orang Tua

Faktor orang tua adalah faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua dapat mendidik anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam proses belajarnya.

2) Faktor suasana rumah/keluarga

Suasana rumah yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

### 3) Faktor keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya anak dari keluarga mampu pasti akan dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak dari keluarga kurang mampu tidak akan membeli alat-alat tersebut.

#### d. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Dalyono (2016:155), indikator lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik, dimana suatu cara orang tua mendidik anak.
- 2) Keadaan ekonomi keluarga yaitu bagaimana keadaan ekonomi keluarga siswa.
- 3) Latar belakang keluarga yaitu bagaimana latar belakang keluarga.

## B. Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil penelitian
1	Sirait (2016)	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.	Minat Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
2	Khajar (2016)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.



		Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012				
3	Kamaluddin (2017)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan nya	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
4	Winata (2019)	Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kuala Behe	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
5	Dasmawati (2018)	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban	Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Berrganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
6	Asvio (2017)	<i>The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016</i>	Motivasi Dan Lingkungan Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
7	Riswanto (2017)	<i>Learning motivation and student achievement:</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar

		<i>description analysis and relationships both</i>				berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
8	Lastri (2020)	<i>Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement</i>	Motivasi, keluarga dan learning	Prestasi Belajar	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
9	Rahardjo (2020)	<i>Learning Motivation and Students' Achievement in Learning English: A Case Study at Secondary School Students in the Covid-19 Pandemic Situation</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
10	Bakar (2018)	<i>The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Sumber: Diolah Penulis (2021)

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

## **1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Dalyono (2016: 58), motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi atau rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya. Motivasi Belajar tersebut akan senantiasa mendukung keberhasilannya dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh untuk menguasai materi yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka akan belajar dengan semauanya tanpa ada keinginan untuk menguasainya.

## **2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Slamento (2016:46), minat belajar merupakan kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan

sungguh-sungguh. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik baginya dalam kegiatan belajar. Minat memilih kompetensi merupakan langkah siswa dalam menentukan kompetensi yang akan dipelajari selama di bangku sekolah. Siswa yang memilih kompetensi keahlian dari diri sendiri akan serius dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih Kompetensi Keahlian bukan karena kemauan dirinya sendiri tentu kurang atau bahkan tidak berserius dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga Prestasi Belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan minat belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang memilih karena keinginan sendiri untuk bisa maka akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga Prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius dalam belajar sehingga Prestasi Belajarnya kurang maksimal.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Dalyono (2016:152), Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan tempat bagi anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Lingkungan Keluarga yang memberikan pendidikan pada anaknya dengan baik maka anak akan berkembang dengan baik pula, begitu juga sebaliknya. Prestasi Belajar anak disekolah dapat memberikan gambaran kondisi Lingkungan keluarganya. Lingkungan Keluarga yang kondusif

tentu akan membuat anak belajar dengan serius. Contohnya orang tua mendampingi belajar anaknya, kebutuhan pendidikan tercukupi, suasana rumah tenang, dan lain-lain. Kondisi lingkungan keluarga tidak kondusif untuk belajar maka anak akan cenderung malas untuk belajar. Misalnya suasana rumah gaduh, orang tua tidak peduli dengan belajar anaknya, kebutuhan pendidikan minim, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar anak. Lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar anak maka Prestasi Belajarnya akan tinggi. Sebaliknya, Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif untuk belajar anaknya maka Prestasi Belajarnya rendah.

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar**

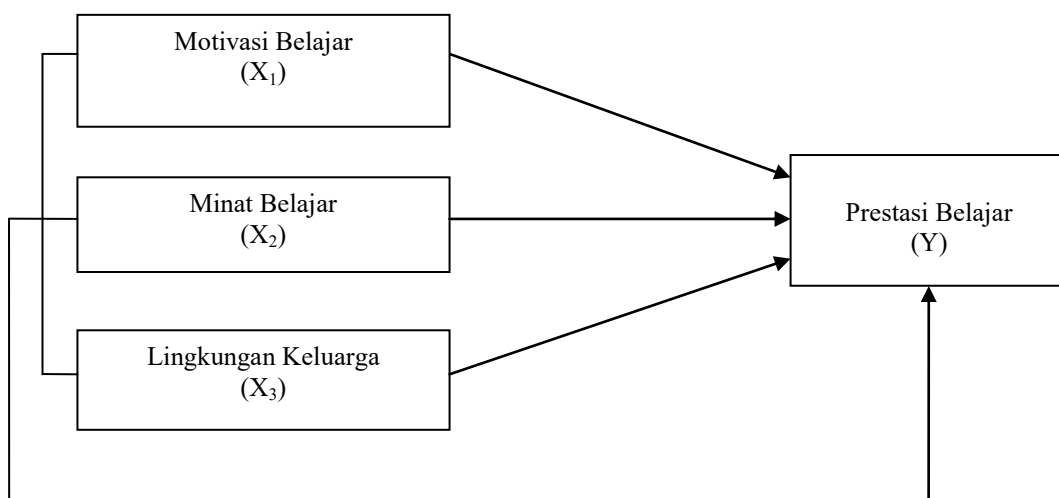
Menurut Hamalik (2018: 33), motivasi Belajar menunjukkan adanya kesungguhan siswa dalam belajar. Motivasi Belajar membuat siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Belajar dengan Motivasi yang tinggi berarti punya kemauan untuk dapat menguasai yang sedang dipelajari. Berbagai langkah pun akan ditempuh demi memperoleh nilai yang tinggi. Lain halnya dengan siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka malas untuk belajar sehingga Prestasi Belajarnya rendah.

Minat belajar merupakan langkah awal siswa untuk menentukan karirnya. Salah memilih maka akan menunda berkembangnya kemampuan yang dimiliki. Siswa yang memilih karena keinginannya sendiri maka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya. Begitu juga sebaliknya, siswa yang

memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius bahkan malas dalam mempelajari bidang tersebut. Siswa yang serius dalam belajar tentu nilainya tinggi sedangkan siswa yang malas belajar nilainya akan rendah.

Lingkungan Keluarga sebagai dasar pendidikan seorang anak. Lingkungan Keluarga yang memperhatikan pendidikan tentu akan memberikan segala kebutuhan untuk belajar anaknya. Kelengkapan fasilitas belajar tersebut dapat membuat anak belajar dengan lancar dan mempunyai Prestasi Belajar yang tinggi. Lain halnya dengan Lingkungan Keluarga yang tidak memperhatikan pendidikan tentu segala kebutuhan anak untuk belajar anaknya tidak terpenuhi. Akibatnya anak tidak dapat belajar dengan lancar dan Prestasi Belajarnya rendah.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Diolah Penulis (2021)

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dapat dikemukakan sehubungan dengan permasalahan tersebut:

1. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
2. Minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.
4. Motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Menurut Rusiadi (2014:12), “penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021, dengan format berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan												
		Februari 2021			Maret 2021			April 2021			Mei 2021			
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■												
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■							
3	Seminar Proposal						■							
4	Perbaikan Acc Proposal								■					
5	Pengolahan Data									■				
6	Penyusunan Skripsi										■			
7	Bimbingan Skripsi											■	■	
8	Meja Hijau													■

Sumber: Penulis (2021)



## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama motivasi belajar ( $X_1$ ), variabel bebas kedua minat belajar ( $X_2$ ) dan variabel bebas ketiga lingkungan keluarga ( $X_3$ ) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ).

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Deskripsi	Skala
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	Suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar.  (Dalyono, 2016: 57).	1. Tekun menghadapi tugas. 2. Ulet menghadapi kesulitan. 3. Adanya keinginan untuk memahami terlebih dalam lagi  (Dalyono, 2016: 63)	1. Dimana siswa yang tekun dalam menghadapi tugas. 2. dimana siswa elut dalam menghadapi pelajaran yang sulit. 3. Dimana siswa yang mempunyai keinginan untuk memahami pelajaran terlebih dalam lagi	Skala likert
Minat Belajar ( $X_2$ )	Kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.  (Slamento, 2016:44).	1. Minat tergantung pada persiapan belajar. 2. Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya. 3. Minat berbobot emosional.  (Slamento, 2016:67)	1. Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. 2. Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka. 3. Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya.	Skala likert

Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	Lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.  (Dalyono, 2016:150)	1. Cara orang tua mendidik. 2. Keadaan ekonomi keluarga. 3. Latar belakang keluarga.  (Dalyono, 2016:155)	1. dimana suatu cara orang tua mendidik anak. 2. bagaimana keadaan ekonomi keluarga siswa. 3. bagaimana latar belakang keluarga.	Skala likert
Prestasi Belajar (Y)	Adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahudan tidak mengerti menjadi mengerti.  (Hamalik, 2018: 30)	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif. 3. Ranah Psikomotorik  (Hamalik, 2018: 42)	1. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3. Berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.	Skala likert

Sumber: Penulis (2021)

## D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014:30), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan sebanyak 96 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Rusiadi (2014:30), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015), penarikan sampel menggunakan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 96 mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan.

## 3. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari tanggapan sumbernya yaitu responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

### 1. Studi Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden.

### 2. Angket/*Quisioner*

Metode angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh para responden dan diminta untuk memberikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

#### a. Uji Validitas

Menurut Rusiadi (2014:106), “Uji validitas yaitu sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ( $>$ ) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid”.

#### b. Uji Realibilitas (kehandalan)

Menurut Rusiadi (2014:107), “Uji reliabilitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Realibilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60”.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Rusiadi (2014:148), “pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Rusiadi (2014:149), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

1) Uji Histogram

Menurut Rusiadi (2014:149), “Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Untuk menguji hal tersebut dapat dipergunakan metode grafis”.

2) Uji PP Plot

Menurut Rusiadi (2014:151), “Normal P-P Plot dari *standart dizednresidual cumulative probability*. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka data dikatakan normal”.

3) Uji Kolmogorov-Sminov

Menurut Rusiadi (2014:152), “Selain itu uji Kolmogorov-Sminov juga dipergunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi juga nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi kenormalan dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal”.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Rusiadi (2014:154), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas. Nilai umum yang bisa dipakai adalah *Tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rusiadi (2014:157), “Heterokedasitas digunakan untuk melihat terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas”.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar (*Dependent Variabel*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Motivasi Belajar (*Independent Variabel*)

$X_2$  = Minat Belajar (*Independent Variabel*)

$X_3$  = Lingkungan Keluarga (*Independent Variabel*)

$\epsilon$  = Error term

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Rusiadi (2014:214), “Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat”.

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $<$  probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 ( $\text{Sig} < \alpha 0,05$ ).
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ( $\text{Sig} > \alpha 0,05$ )

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Rusiadi (2014:215), “Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Maka pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya”. Hipotesisnya adalah:

$H_0$  : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $<$  taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\text{Sig} < \alpha 0,05$ ).
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig} > \alpha 0,05$ ).

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Rusiadi (2014:215), “Koefisien determinasi berganda atau *R-square* ( $R^2$ ) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Politeknik Negeri Medan**

Pada tahun 1979 Universitas Sumatera Utara ditetapkan sebagai salah satu dari 6 Universitas/Institut yang mendapat proyek pembangunan Pendidikan Politeknik Tahap I dari DIKTI, dengan nama Politeknik Universitas Sumatera Utara (Politeknik USU) Medan. Pembangunan Politeknik USU dibiayai oleh Bank Dunia (World Bank). Pada tahap I yang dibangun adalah pendidikan bidang keteknikan yang pelaksanaannya mendapat bantuan tenaga ahli dari Swiss yang ditempatkan di Medan .

Selanjutnya pada tahap II dibangun pendidikan bidang tata niaga yang didukung oleh bantuan tenaga ahli dan fasilitas dari Australia. Pembangunan pendidikan bidang tata niaga mulai diselenggarakan pada tahun 1986 dan dibantu seorang tenaga ahli dari Australia. Pembangunan Politeknik USU dan Politeknik lainnya, merupakan proyek pemerintah melalui Depdikbud Ditjen DIKTI yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik dikenal dengan singkatan PEDC (Polytechnic Education Development Center) di Bandung.

Melalui Surat Keputusan Mendikbud No. 084/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Medan, maka Politeknik USU Medan secara resmi menjadi Politeknik mandiri dengan nama Politeknik Negeri Medan (Polmed) yang isinya

telah diperbaharui dengan SK Mendiknas No.: 130/O/2002 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Medan.

b. Visi dan Misi Politeknik Negeri Medan

1) Visi

Menjadi institusi Pendidikan vokasi yang profesional dan unggul.

2) Misi

- a) Memajukan Pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional.
- b) Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat bangsa dan Negara.
- d) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisien, efektif, akuntabel dan transparan.

## **2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Politeknik Negeri Medan**

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi memegang peran penting bagi kelancaran aktivitas sebuah perusahaan, baik yang skala kecil maupun besar. Hal ini karena pengorganisasian akan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan tidak terpusat dalam satu kendali. Fungsi dari struktur organisasi adalah memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam sebuah perusahaan. Sehingga akan

terlihat jelas siapa yang bertanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang. Struktur organisasi pada Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Medan**

*Sumber : Politeknik Negeri Medan (2021)*

Berikut ini adalah uraian tugas setiap posisi jabatan yang ada di Politeknik Negeri Medan, yaitu:

#### a. Pimpinan

Politeknik dipimpin oleh direktur, sebagai penanggung jawab umum dalam pelaksanaan operasional. Direktur dibantu oleh 4 (empat) Pembantu Direktur yaitu:

- 1) Pembantu Direktur I, membidangi Akademik.
- 2) Pembantu Direktur II, membidangi Administrasi Umum dan Keuangan.
- 3) Pembantu Direktur III, membidangi Kemahasiswaan.
- 4) Pembantu Direktur IV, membidangi Kerjasama.

**b. Senat**

Lembaga perumus dan pemantau garis besar kebijaksanaan umum di dalam Politeknik adalah Senat seperti yang dimaksud di dalam PP No. 60/1999. Senat terdiri dari wakil unsur lembaga dan kelompok dosen, dipimpin oleh seorang Ketua Senat dengan dibantu oleh seorang Sekretaris Senat.

**c. Dewan Penyantun**

Peran serta masyarakat dalam pembinaan politeknik dilakukan melalui Dewan Penyantun yang berfungsi juga mewakili masyarakat industri/niaga yang mempunyai kaitan dengan program pendidikan di politeknik.

**d. Kelompok Dosen & Jabatan Fungsional Lainnya.**

Personal yang berfungsi sebagai tenaga pengajar di politeknik terdiri dari Dosen/Instruktur, yang merupakan kelompok Dosen. Dosen dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan jurusan, program studi dan kelompok bidang keahlian (KBK). Dalam kegiatan operasional pendidikan, Dosen/Instruktur di bawah pengelolaan jurusan masing-masing.

**e. Jurusan**

Pelaksana program pendidikan dalam bidang tertentu adalah jurusan, yang dipimpin oleh seorang ketua jurusan. Jurusan merupakan satu kesatuan sumber daya untuk melaksanakan satu atau lebih program studi. Dalam operasional dan pengelolaan administrasi/kesekretariatan dilaksanakan oleh tenaga administrasi yang ditempatkan di jurusan. Unsur yang dikelola jurusan adalah:

- 1) Pelaksana Pengajaran (Dosen/Instruktur)
- 2) Program Studi, termasuk program kegiatan akademik dan perangkat lunak.

Satuan program dilengkapi untuk mencapai satu jenjang pendidikan dengan kemampuan dan akreditasi program studi. Program studi dikelola oleh seorang kepala program studi. Dalam hal hanya ada satu program studi di jurusan, maka ketua jurusan bertindak sebagai kepala program studi. Untuk jenis pendidikan tertentu atau paket program khusus, program studi dapat berada langsung di bawah pimpinan Polmed. Dalam satu program studi dapat dibuat beberapa konsentrasi keahlian tertentu. Peserta program studi adalah mahasiswa yang dikelompokkan dalam kelas. Setiap kelas mempunyai seorang ketua kelas. Kegiatan akademik peserta program studi dibina oleh seorang dosen wali.

Sarana pengajaran teori dan praktik beserta peralatan dan fasilitas untuk mengelola penyelenggaraan Mata Kuliah Umum (MKU) antar program studi atau jurusan dibentuk suatu Unit MKU Keteknikan dan Tata Niaga sebagai salah satu bentuk sarana pengajaran teori. Sarana praktik merupakan sarana kegiatan pendidikan dalam bentuk praktik dalam bidang tertentu. Sarana praktik berupa tempat, peralatan, perlengkapan dan fasilitas untuk praktik mahasiswa seperti laboratorium, bengkel, studio dan lain-lain. Setiap unit sarana dikelola oleh kepala sarana yang bersangkutan. Sarana praktik dapat berada di bawah Jurusan, Unit Mata Kuliah Umum atau dalam hal khusus berada langsung di bawah Pimpinan Polmed.

#### **f. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Unit ini bertujuan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen Polmed maupun kerjasama dengan pihak luar Polmed.

### **g. Bagian Administrasi Akademik**

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, adalah unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dipimpin oleh seorang kepala. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi di lingkungan Polmed. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan administrasi akademik
- 2) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan • Pelaksanaan administrasi perencanaan dan sistem informasi
- 3) Pelaksanaan administrasi registrasi

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- 1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan yang mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa
- 2) Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi yang bertugas melakukan urusan perencanaan dan sistem informasi.

### **h. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan**

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan adalah unsur pembantu pimpinan dibidang kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan dan kerumah tanggaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala. Bagian

Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas memberi layanan di bidang urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan administrasi keuangan
- 2) Pelaksanaan administrasi kepegawaian
- 3) Pelaksanaan administrasi ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri atas:

- 1) Subbagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, kerumahtanggaan, perlengkapan, hukum dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat dan keuangan.
- 2) Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian.

#### **i. Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

Sebagai bagian penunjang kegiatan pengelolaan umum, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dikelola oleh Kepala UPT. UPT terdiri dari:

- 1) UPT Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis dibidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.
- 2) UPT Komputer mempunyai tugas memberikan layanan data dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) UPT Bengkel/Laboratorium mempunyai tugas melayani perbaikan, perawatan dan memproduksi berbagai jenis barang sesuai dengan jurusan yang ada di Politeknik.
- 4) UPT Pemeliharaan dan Perbaikan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk di antara teknisi senior di lingkungan UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.
- 5) UPT Jasa dan Produksi, berdiri sejak 1 Juli 1999 dan merupakan Unit Pelaksana Teknis yang menyediakan jasa dan produksi baik untuk intern maupun ekstern lembaga. UPT Jasa dan Produksi terdapat pada setiap jurusan dengan berbagai jasa dan produksi yang berbeda.
- 6) UPT Inkubator Bisnis, Inkubator bisnis Politeknik Negeri Medan berdiri sejak November 2001, didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor: 3776/N03/KP/2001, nama inkubator bisnis Polmed adalah TUNAS merupakan singkatan dari Terapkan Usaha Nyata Andalan Strategis. Inkubator bisnis Polmed memiliki visi untuk memberdayakan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) yang terdapat di masyarakat Sumatera Utara pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Sehingga diharapkan UKMK dapat ditingkatkan kinerja dan profesionalismenya.
- 7) UPT Penerbitan memiliki tugas mempublikasikan karya ilmiah civitas akademika Politeknik Negeri Medan dalam skop regional maupun nasional.



### 3. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	60	62.5	62.5	62.5
Perempuan	36	37.5	37.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 60 orang atau sebesar 62.5% dari total responden.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

**Tabel 4.2**  
**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19 Tahun	39	40.6	40.6	40.6
20 Tahun	57	59.4	59.4	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan yang menjadi responden berusia 20 tahun, yaitu sebanyak 57 orang atau sebesar 59.4% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMU	96	100.0	100.0	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir SMU yaitu sebanyak 96 orang atau sebesar 100% dari total responden.

#### 4. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar)

**Tabel 4.4**  
**Mahasiswa mengerjakan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh.**  
**Pernyataan X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	9.4	9.4	9.4
Ragu-Ragu	39	40.6	40.6	50.0
Setuju	43	44.8	44.8	94.8
Sangat Setuju	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (5.2%), setuju sebanyak 43 orang (44.8%), ragu-ragu sebanyak 39 orang (40.6%) dan sebanyak 9 orang (9.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang (44.8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa mengerjakan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh.

**Tabel 4.5**  
**Mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah dengan tepat waktu.**  
**Pernyataan X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	12.5	12.5	12.5
Ragu-Ragu	40	41.7	41.7	54.2
Setuju	38	39.6	39.6	93.8
Sangat Setuju	6	6.2	6.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.2%), setuju sebanyak 38 orang (39.6%), ragu-ragu sebanyak 40 orang (41.7%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah dengan tepat waktu.

**Tabel 4.6**  
**Mahasiswa langsung mengerjakan setiap ada tugas.**  
**Pernyataan X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	21.9	21.9	21.9
	Ragu-Ragu	52	54.2	54.2	76.0
	Setuju	23	24.0	24.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang (24.0%), ragu-ragu sebanyak 52 orang (54.2%) dan sebanyak 21 orang (21.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 52 orang (54.2%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa langsung mengerjakan setiap ada tugas.

**Tabel 4.7**  
**Mahasiswa akan terus rajin mengerjakan tugas kuliah agar mendapat nilai yang baik.**  
**Pernyataan X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	49.0
	Setuju	43	44.8	44.8	93.8
	Sangat Setuju	6	6.2	6.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.2%), setuju sebanyak 43 orang (44.8%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang (44.8%). Jadi dapat disimpulkan responden

setuju bahwa mahasiswa akan terus rajin mengerjakan tugas kuliah agar mendapat nilai yang baik.

**Tabel 4.8**  
**Mahasiswa akan terus berusaha untuk mengerjakan tugas kuliah sampai menemukan jawabannya.**

**Pernyataan X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	9.4	9.4	9.4
Ragu-Ragu	45	46.9	46.9	56.2
Setuju	35	36.5	36.5	92.7
Sangat Setuju	7	7.3	7.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (7.3%), setuju sebanyak 35 orang (36.5%), ragu-ragu sebanyak 45 orang (46.9%) dan sebanyak 9 orang (9.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 45 orang (46.9%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa mahasiswa akan terus berusaha untuk mengerjakan tugas kuliah sampai menemukan jawabannya.

**Tabel 4.9**  
**Mahasiswa akan merasa puas apabila mengerjakan tugas kuliah dengan memperoleh nilai yang baik.**

**Pernyataan X1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	23	24.0	24.0	24.0
Ragu-Ragu	32	33.3	33.3	57.3
Setuju	39	40.6	40.6	97.9
Sangat Setuju	2	2.1	2.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (2.1%), setuju sebanyak 39 orang (40.6%), ragu-ragu

sebanyak 32 orang (33.3%) dan sebanyak 23 orang (24.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa akan merasa puas apabila mengerjakan tugas kuliah dengan memperoleh nilai yang baik.

**Tabel 4.10**  
**Mahasiswa selalu mendengarkan dosen dengan baik.**  
**Pernyataan X1.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	23	24.0	24.0	25.0
Ragu-Ragu	30	31.2	31.2	56.2
Setuju	39	40.6	40.6	96.9
Sangat Setuju	3	3.1	3.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (3.1%), setuju sebanyak 39 orang (40.6%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (31.2%), tidak setuju sebanyak 23 orang (24.0%) dan sebanyak 1 orang (1.0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa selalu mendengarkan dosen dengan baik.

**Tabel 4.11**  
**Mahasiswa akan selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami.**

**Pernyataan X1.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	17.7	17.7	17.7
Ragu-Ragu	35	36.5	36.5	54.2
Setuju	31	32.3	32.3	86.5
Sangat Setuju	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (13.5%), setuju sebanyak 31 orang (32.3%), ragu-ragu sebanyak 35 orang (36.5%) dan sebanyak 7 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 orang (36.5%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa akan selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami.

**Tabel 4.12**  
**Mahasiswa selalu memberikan pendapat saat diskusi.**

**Pernyataan X1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	17.7	17.7	17.7
Ragu-Ragu	28	29.2	29.2	46.9
Setuju	41	42.7	42.7	89.6
Sangat Setuju	10	10.4	10.4	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (10.4%), setuju sebanyak 41 orang (42.7%), ragu-ragu sebanyak 28 orang (29.2%) dan sebanyak 17 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan setuju sebanyak 41 orang (42.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa selalu memberikan pendapat saat diskusi.

#### b. Variabel X2 (Minat Belajar)

**Tabel 4.13**  
**Mahasiswa selalu siap untuk menghadapi tugas kuliah.**  
**Pernyataan X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	7	7.3	7.3	11.5
	Ragu-Ragu	12	12.5	12.5	24.0
	Setuju	21	21.9	21.9	45.8
	Sangat Setuju	52	54.2	54.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 orang (54.2%), setuju sebanyak 21 orang (21.9%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (12.5%), tidak setuju sebanyak 7 orang (7.3%) dan sebanyak 4 orang (4.2%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 orang (54.2%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa selalu siap untuk menghadapi tugas kuliah.

**Tabel 4.14**  
**Mahasiswa tidak akan bosan dengan pelajaran yang diberikan dosen.**  
**Pernyataan X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13.5	13.5	13.5
	Tidak Setuju	17	17.7	17.7	31.2
	Ragu-Ragu	14	14.6	14.6	45.8
	Setuju	16	16.7	16.7	62.5
	Sangat Setuju	36	37.5	37.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*



Berdasarkan tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%), setuju sebanyak 16 orang (16.7%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (14.6%), tidak setuju sebanyak 17 orang (17.7%) dan sebanyak 13 orang (13.5%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa tidak akan bosan dengan pelajaran yang diberikan dosen.

**Tabel 4.15**  
**Mahasiswa tidak akan menyontek disaat mengerjakan tugas kuliah.**  
**Pernyataan X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	9	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	8	8.3	8.3	17.7
Ragu-Ragu	15	15.6	15.6	33.3
Setuju	25	26.0	26.0	59.4
Sangat Setuju	39	40.6	40.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%), setuju sebanyak 25 orang (26.0%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (15.6%), tidak setuju sebanyak 8 orang (8.3%) dan sebanyak 9 orang (9.4%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa tidak akan menyontek disaat mengerjakan tugas kuliah.

**Tabel 4.16**  
**Mahasiswa melakukan diskusi dengan teman sekelas.**  
**Pernyataan X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	5.2	5.2	6.2
	Ragu-Ragu	20	20.8	20.8	27.1
	Setuju	44	45.8	45.8	72.9
	Sangat Setuju	26	27.1	27.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (27.1%), setuju sebanyak 44 orang (45.8%), ragu-ragu sebanyak 20 orang (20.8%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5.2%) dan sebanyak 1 orang (1.0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang (45.8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa melakukan diskusi dengan teman sekelas.

**Tabel 4.17**  
**Mahasiswa akan bertanya kepada teman yang lebih memahami tugas kuliah.**  
**Pernyataan X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	24	25.0	25.0	25.0
	Ragu-Ragu	8	8.3	8.3	33.3
	Setuju	21	21.9	21.9	55.2
	Sangat Setuju	43	44.8	44.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (44.8%), setuju sebanyak 21 orang (21.9%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (8.3%) dan sebanyak 24 orang (25.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (44.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa akan bertanya kepada teman yang lebih memahami tugas kuliah.

**Tabel 4.18**  
**Mahasiswa akan merasa rugi apabila ketinggalan mata pelajaran.**  
**Pernyataan X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	7	7.3	7.3	11.5
	Ragu-Ragu	12	12.5	12.5	24.0
	Setuju	21	21.9	21.9	45.8
	Sangat Setuju	52	54.2	54.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 orang (54.2%), setuju sebanyak 21 orang (21.9%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (12.51%), tidak setuju sebanyak 7 orang (7.3%) dan sebanyak 4 orang (4.2%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 orang (54.2%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa akan merasa rugi apabila ketinggalan mata pelajaran.

**Tabel 4.19**  
**Mahasiswa akan selalu konsentrasi untuk menghadapi kuliah.**  
**Pernyataan X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13.5	13.5	13.5
	Tidak Setuju	17	17.7	17.7	31.2
	Ragu-Ragu	14	14.6	14.6	45.8
	Setuju	16	16.7	16.7	62.5
	Sangat Setuju	36	37.5	37.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%), setuju sebanyak 16 orang (16.7%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (14.6%), tidak setuju sebanyak 17 orang (17.7%) dan sebanyak 13 orang (13.5%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa akan selalu konsentrasi untuk menghadapi kuliah.

**Tabel 4.20**  
**Mahasiswa akan segera bertanya kepada dosen apabila mengalami kesulitan dalam belajar.**  
**Pernyataan X2.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9.4	9.4	9.4
	Tidak Setuju	8	8.3	8.3	17.7
	Ragu-Ragu	15	15.6	15.6	33.3
	Setuju	25	26.0	26.0	59.4
	Sangat Setuju	39	40.6	40.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%), setuju sebanyak 25 orang (26.0%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (15.6%), tidak setuju sebanyak 8 orang (8.3%) dan sebanyak 9 orang (9.4%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa akan segera bertanya kepada dosen apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

**Tabel 4.21**  
**Mahasiswa akan menjawab pertanyaan dari dosen.**  
**Pernyataan X2.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	5.2	5.2	6.2
	Ragu-Ragu	20	20.8	20.8	27.1
	Setuju	44	45.8	45.8	72.9
	Sangat Setuju	26	27.1	27.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (27.2%), setuju sebanyak 44 orang (45.8%), ragu-ragu sebanyak 20 orang (20.8%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5.2%) dan sebanyak 1 orang (1.0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang (45.8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa akan menjawab pertanyaan dari dosen.

**c. Variabel X<sub>3</sub> (Lingkungan Keluarga)**

**Tabel 4.22**  
**Mahasiswa di didik oleh orang tua dengan tegas.**  
**Pernyataan X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	29	30.2	30.2	46.9
	Setuju	41	42.7	42.7	89.6
	Sangat Setuju	10	10.4	10.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (10.4%), setuju sebanyak 41 orang (42.7%), ragu-ragu

sebanyak 29 orang (30.2%), dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang (42.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa di didik oleh orang tua dengan tegas.

**Tabel 4.23**  
**Mahasiswa diajarkan oleh orang tua dengan baik.**  
**Pernyataan X3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	21	21.9	21.9	21.9
Ragu-Ragu	50	52.1	52.1	74.0
Setuju	25	26.0	26.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (26.0%), ragu-ragu sebanyak 50 orang (52.1%) dan sebanyak 21 orang (21.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 50 orang (52.1%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa diajarkan oleh orang tua dengan baik.

**Tabel 4.24**  
**Mahasiswa ditanamkan sifat kedisiplinan oleh orang tua.**  
**Pernyataan X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	22	22.9	22.9	22.9
Ragu-Ragu	35	36.5	36.5	59.4
Setuju	37	38.5	38.5	97.9
Sangat Setuju	2	2.1	2.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (2.1%), setuju sebanyak 37 orang (38.5%), ragu-ragu

sebanyak 35 orang (36.5%) dan sebanyak 22 orang (22.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa ditanamkan sifat kedisiplinan oleh orang tua.

**Tabel 4.25**  
**Mahasiswa dapat membayar biaya kuliah.**  
**Pernyataan X3.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Tidak Setuju	22	22.9	22.9	25.0
Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	57.3
Setuju	37	38.5	38.5	95.8
Sangat Setuju	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.2%), setuju sebanyak 37 orang (38.5%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%), tidak setuju sebanyak 22 orang (22.9%) dan sebanyak 2 orang (2.1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa dapat membayar biaya kuliah.

**Tabel 4.26**  
**Mahasiswa mendapatkan biaya khusus pendidikan dari orang tua.**  
**Pernyataan X3.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
Ragu-Ragu	37	38.5	38.5	55.2
Setuju	29	30.2	30.2	85.4
Sangat Setuju	14	14.6	14.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (14.6%), setuju sebanyak 29 orang (30.2%), ragu-ragu sebanyak 37 orang (38.5%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa mendapatkan biaya khusus pendidikan dari orang tua.

**Tabel 4.27**  
**Mahasiswa mendapatkan fasilitas belajar dari orang tua.**  
**Pernyataan X3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	21.9	21.9	21.9
	Ragu-Ragu	50	52.1	52.1	74.0
	Setuju	25	26.0	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (26.0%), ragu-ragu sebanyak 50 orang (52.1%) dan sebanyak 21 orang (21.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 50 orang (52.1%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa mendapatkan fasilitas belajar dari orang tua.

**Tabel 4.28**  
**Mahasiswa mendapat pelajaran dari keluarga dalam bergaul yang baik.**  
**Pernyataan X3.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	22.9	22.9	22.9
	Ragu-Ragu	35	36.5	36.5	59.4
	Setuju	37	38.5	38.5	97.9
	Sangat Setuju	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*



Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (2.1%), setuju sebanyak 37 orang (38.5%), ragu-ragu sebanyak 35 orang (36.5%) dan sebanyak 22 orang (22.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa mendapat pelajaran dari keluarga dalam bergaul yang baik.

**Tabel 4.29**  
**Mahasiswa mendapatkan pendidikan yang tinggi dari orang tua.**  
**Pernyataan X3.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	22	22.9	22.9	25.0
	Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	57.3
	Setuju	37	38.5	38.5	95.8
	Sangat Setuju	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.2%), setuju sebanyak 37 orang (38.5%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%), tidak setuju sebanyak 22 orang (22.9%) dan sebanyak 2 orang (2.1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang tinggi dari orang tua.

**Tabel 4.30**  
**Mahasiswa mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kuliah.**  
**Pernyataan X3.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	29	30.2	30.2	46.9
	Setuju	41	42.7	42.7	89.6
	Sangat Setuju	10	10.4	10.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (10.4%), setuju sebanyak 41 orang (42.7%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (30.2%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang (42.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kuliah.

#### d. Variabel Y (Prestasi Belajar)

**Tabel 4.31**  
**Mahasiswa memiliki ingatan yang kuat dalam belajar.**  
**Pernyataan Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	12.5	12.5	12.5
	Ragu-Ragu	38	39.6	39.6	52.1
	Setuju	40	41.7	41.7	93.8
	Sangat Setuju	6	6.2	6.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.2%), setuju sebanyak 40 orang (41.7%), ragu-ragu sebanyak 38 orang (39.6%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan setuju sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa memiliki ingatan yang kuat dalam belajar.

**Tabel 4.32**  
**Mahasiswa memiliki pemahaman dalam menyelesaikan tugas kuliah.**  
**Pernyataan Y.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	24	25.0	25.0	25.0
Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	57.3
Setuju	37	38.5	38.5	95.8
Sangat Setuju	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.2%), setuju sebanyak 37 orang (38.5%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 24 orang (25.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan setuju bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dalam menyelesaikan tugas kuliah.

**Tabel 4.33**  
**Mahasiswa memiliki analisa yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas kuliah.**  
**Pernyataan Y.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	18	18.8	18.8	18.8
Ragu-Ragu	32	33.3	33.3	52.1
Setuju	38	39.6	39.6	91.7
Sangat Setuju	8	8.3	8.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8.3%), setuju sebanyak 38 orang (39.6%), ragu-ragu

sebanyak 32 orang (33.3%) dan sebanyak 18 orang (18.8%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang (39.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju mahasiswa memiliki analisa yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas kuliah.

**Tabel 4.34**  
**Mahasiswa dapat menerima pelajaran yang diberikan dosen.**  
**Pernyataan Y.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
Ragu-Ragu	42	43.8	43.8	60.4
Setuju	33	34.4	34.4	94.8
Sangat Setuju	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (5.2%), setuju sebanyak 33 orang (34.4%), ragu-ragu sebanyak 42 orang (43.8%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 42 orang (43.8%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa dapat menerima pelajaran yang diberikan dosen.

**Tabel 4.35**  
**Mahasiswa dapat memberikan jawaban yang baik mengenai tugas kuliah.**  
**Pernyataan Y.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	16	16.7	16.7	16.7
Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	49.0
Setuju	42	43.8	43.8	92.7
Sangat Setuju	7	7.3	7.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (7.2%), setuju sebanyak 42 orang (43.8%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang (43.8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa dapat memberikan jawaban yang baik mengenai tugas kuliah.

**Tabel 4.36**  
**Mahasiswa melakukan penilaian dalam menyelesaikan tugas kelompok.**  
**Pernyataan Y.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	12.5	12.5	12.5
	Ragu-Ragu	38	39.6	39.6	52.1
	Setuju	40	41.7	41.7	93.8
	Sangat Setuju	6	6.2	6.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.2%), setuju sebanyak 40 orang (41%), ragu-ragu sebanyak 38 orang (39.6%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang (41%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa melakukan penilaian dalam menyelesaikan tugas kelompok.

**Tabel 4.37**  
**Mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik.**  
**Pernyataan Y.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	17.7	17.7	17.7
Ragu-Ragu	40	41.7	41.7	59.4
Setuju	35	36.5	36.5	95.8
Sangat Setuju	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.2%), setuju sebanyak 35 orang (36.5%), ragu-ragu sebanyak 40 orang (41.7%) dan sebanyak 17 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

**Tabel 4.38**  
**Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan tugas kuliah.**  
**Pernyataan Y.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	17.7	17.7	17.7
Ragu-Ragu	30	31.2	31.2	49.0
Setuju	42	43.8	43.8	92.7
Sangat Setuju	7	7.3	7.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (7.3%), setuju sebanyak 42 orang (43.8%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (31.2%) dan sebanyak 17 orang (17.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang (43.8%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan tugas kuliah.

**Tabel 4.39**  
**Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah tugas kuliah.**

**Pernyataan Y.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	13	13.5	13.5	13.5
Ragu-Ragu	38	39.6	39.6	53.1
Setuju	39	40.6	40.6	93.8
Sangat Setuju	6	6.2	6.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.2%), setuju sebanyak 39 orang (40.6%), ragu-ragu sebanyak 38 orang (39.6%) dan sebanyak 13 orang (13.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah tugas kuliah.

## **5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Pengujian Validitas**

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ( $>$ ) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

**Tabel 4.40**  
**Uji Validitas (X<sub>1</sub>) Motivasi Belajar**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	26.5312	18.294	.312	.797
Pernyataan X1.2	26.5938	16.560	.566	.766
Pernyataan X1.3	26.9688	18.094	.389	.788
Pernyataan X1.4	26.5833	17.046	.440	.782
Pernyataan X1.5	26.5729	17.405	.443	.782
Pernyataan X1.6	26.7812	16.510	.533	.770
Pernyataan X1.7	26.7812	16.425	.505	.774
Pernyataan X1.8	26.5729	15.447	.609	.758
Pernyataan X1.9	26.5312	15.978	.555	.766

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.40 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel motivasi belajar dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.41**  
**Uji Validitas (X<sub>2</sub>) Minat Belajar**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	30.4062	45.170	.525	.833
Pernyataan X2.2	31.0833	41.635	.566	.831
Pernyataan X2.3	30.7500	42.232	.627	.822
Pernyataan X2.4	30.6250	47.100	.555	.833
Pernyataan X2.5	30.6875	43.691	.576	.828
Pernyataan X2.6	30.4062	45.170	.525	.833
Pernyataan X2.7	31.0833	41.635	.566	.831
Pernyataan X2.8	30.7500	42.232	.627	.822
Pernyataan X2.9	30.6250	47.100	.555	.833

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.1 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas



dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel minat belajar dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.42**  
**Uji Validitas (X<sub>3</sub>) Lingkungan Keluarga**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X3.1	25.7708	28.094	.647	.913
Pernyataan X3.2	26.1979	29.718	.637	.914
Pernyataan X3.3	26.0417	27.051	.861	.899
Pernyataan X3.4	26.0417	26.461	.823	.901
Pernyataan X3.5	25.8125	28.975	.512	.923
Pernyataan X3.6	26.1979	29.718	.637	.914
Pernyataan X3.7	26.0417	27.051	.861	.899
Pernyataan X3.8	26.0417	26.461	.823	.901
Pernyataan X3.9	25.7708	28.094	.647	.913

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.42 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel lingkungan keluarga dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.43**  
**Uji Validitas (Y) Prestasi Belajar**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	26.7812	19.688	.789	.819
Pernyataan Y.2	26.9792	21.200	.483	.849
Pernyataan Y.3	26.8229	21.621	.418	.856
Pernyataan Y.4	26.9167	20.835	.594	.838
Pernyataan Y.5	26.7812	20.404	.610	.836
Pernyataan Y.6	26.7812	19.688	.789	.819
Pernyataan Y.7	26.9271	21.353	.520	.845
Pernyataan Y.8	26.7917	21.682	.423	.855
Pernyataan Y.9	26.8021	20.645	.626	.835

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.43 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel prestasi belajar dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach*  $> 0,60$  dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.44**  
**Uji Reliabilitas ( $X_1$ ) Motivasi Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	9

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Dari tabel 4.44 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,796 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.45**  
**Uji Reliabilitas (X<sub>2</sub>) Minat Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	9

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.45 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,846 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel minat belajar adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.46**  
**Uji Reliabilitas (X<sub>3</sub>) Lingkungan Keluarga**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	9

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.46 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,918 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.47**  
**Uji Reliabilitas (Y) Prestasi Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	9

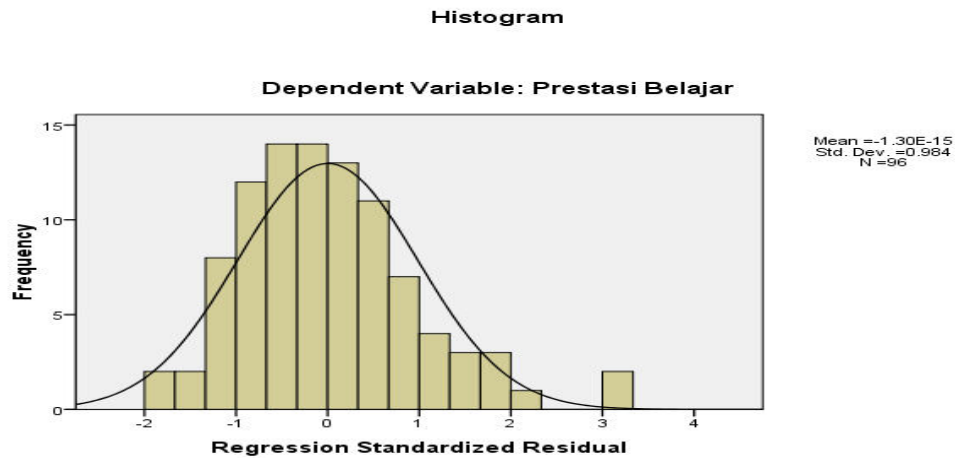
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.47 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,855 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel prestasi belajar adalah reliabel atau dikatakan handal.

## 6. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

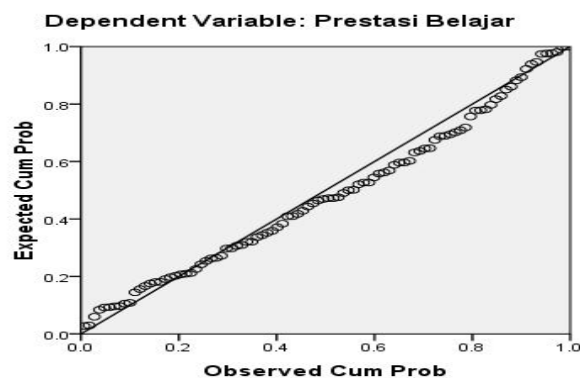


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

**Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

**Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel prestasi belajar berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig* (2-tailed) > taraf nyata ( $\alpha = 0.05$ ) maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.48**  
**Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08178806
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.681</b>
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Pada tabel 4.48 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,681 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,681 > 0,05$ ).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.49**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.737	1.483	-.497	.621		
	<b>Motivasi Belajar</b>	.670	.063	10.590	.000	<b>.566</b>	<b>1.766</b>
	<b>Minat Belajar</b>	.141	.039	3.639	.000	<b>.576</b>	<b>1.736</b>
	<b>Lingkungan Keluarga</b>	.205	.055	3.746	.000	<b>.449</b>	<b>2.225</b>

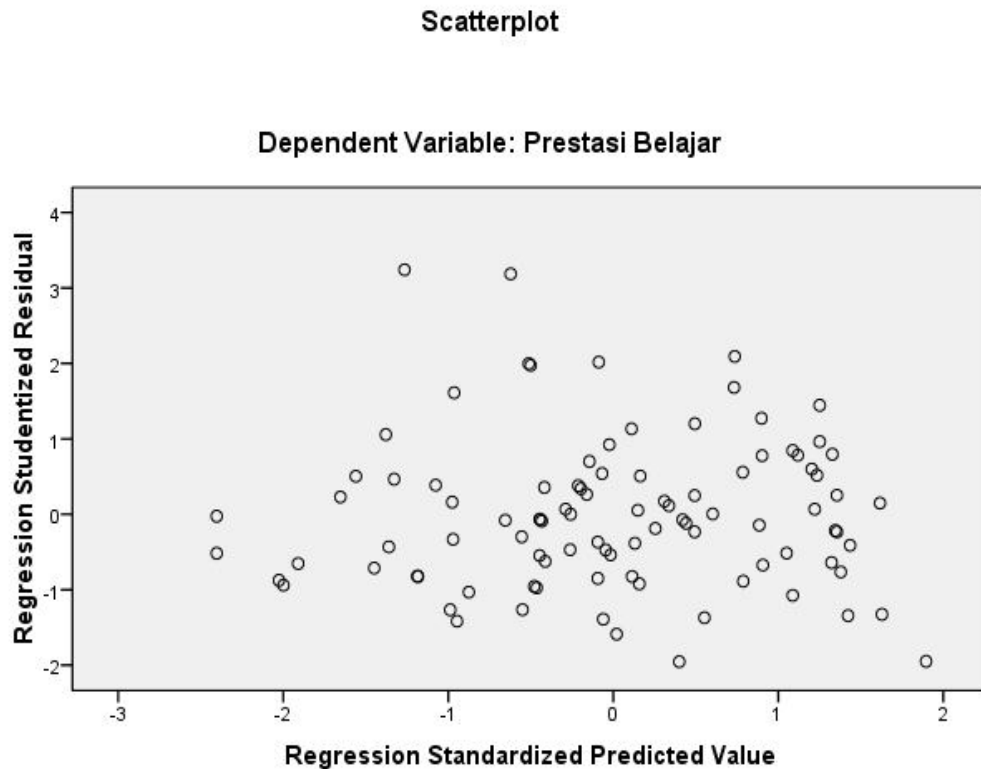
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.49 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah motivasi belajar 1,766 < 10, minat belajar 1,736 < 10 dan lingkungan keluarga 2,225 < 10, serta nilai *Tolerance* motivasi belajar 0,566 > 0,10, minat belajar 0,576 > 0,10 dan lingkungan keluarga 0,449 > 0,10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas.



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

**Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

## 7. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4.50**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	<b>(Constant)</b>	<b>-.737</b>	1.483	-.497	.621		
	<b>Motivasi Belajar</b>	<b>.670</b>	.063	10.590	.000	.566	1.766
	<b>Minat Belajar</b>	<b>.141</b>	.039	3.639	.000	.576	1.736
	<b>Lingkungan Keluarga</b>	<b>.205</b>	.055	3.746	.000	.449	2.225

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.50 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = -0,737 + 0,670 X_1 + 0,141 X_2 + 0,205 X_3 + e$ .

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai prestasi belajar (Y) adalah sebesar -0,737%.
- Jika terjadi peningkatan motivasi belajar 1, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,670%.
- Jika terjadi peningkatan minat belajar 1, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,141%.
- Jika terjadi peningkatan lingkungan keluarga 1, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,205%.



## 8. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

**Tabel 4.51**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.737	1.483	-.497	.621		
	<b>Motivasi Belajar</b>	.670	.063	<b>10.590</b>	<b>.000</b>	.566	1.766
	<b>Minat Belajar</b>	.141	.039	<b>3.639</b>	<b>.000</b>	.576	1.736
	<b>Lingkungan Keluarga</b>	.205	.055	<b>3.746</b>	<b>.000</b>	.449	2.225

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.51 diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 10,590 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar.

2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,639 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan minat belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar.

3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,746 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar.

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ( $=0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.52**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2043.525	3	681.175	<b>152.212</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	411.715	92	4.475		
	Total	2455.240	95			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)*

Berdasarkan tabel 4.52 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 152,212 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

### c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.53**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 <sup>a</sup>	.832	.827	2.11546

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.53 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,827 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 82,7% prestasi belajar dapat diperoleh dan dijelaskan oleh motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya  $100\% - 82,7\% = 17,3\%$  dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti gaya belajar, lingkungan belajar dan lain-lain.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 10,590 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang

yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi atau rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya. Motivasi Belajar tersebut akan senantiasa mendukung keberhasilannya dalam belajar. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh untuk menguasai materi yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka akan belajar dengan semaunya tanpa ada keinginan untuk menguasainya. Dengan adanya motivasi, maka mahasiswa dapat tekun dalam menghadapi tugas kuliah yang diberikan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa harus lebih tekun dalam menghadapi tugas kuliah, dimana dapat dilihat dari masalah bahwa mahasiswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan.

## **2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,639 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan minat belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek

tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik baginya dalam kegiatan belajar. Minat memilih kompetensi merupakan langkah siswa dalam menentukan kompetensi yang akan dipelajari selama di bangku sekolah. Siswa yang memilih kompetensi keahlian dari diri sendiri akan serius dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih Kompetensi Keahlian bukan karena kemauan dirinya sendiri tentu kurang atau bahkan tidak berserius dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga Prestasi Belajarnya rendah. Minat belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang memilih karena keinginan sendiri untuk bisa maka akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga Prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius dalam belajar sehingga Prestasi Belajarnya kurang maksimal. Dengan adanya minat, maka mahasiswa dapat mengikuti budaya belajar yang baik. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan minat dan siap dalam belajar, dimana dapat dilihat dari masalah bahwa mahasiswa belum dapat mengikuti budaya belajar yang baik dan mahasiswa belum memiliki emosional yang baik dalam belajar.

### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,746 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar. Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan tempat bagi anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Lingkungan Keluarga yang memberikan pendidikan pada anaknyadengan baik maka anak akan berkembang denganbaik pula, begitu juga sebaliknya. Prestasi Belajar anak disekolah dapat memberikan gambaran kondisi Lingkungan Keluarganya. Lingkungan Keluarga yang kondusif tentu akan membuat anak belajar dengan serius. Contohnya orang tua mendampingi belajar anaknya, kebutuhan pendidikan tercukupi, suasana rumah tenang, dan lain-lain. Kondisi lingkungan keluarga tidak kondusif untuk belajar maka anak akan cenderung malas untuk belajar. Misalnya suasana rumah gaduh, orang tua tidak peduli dengan belajar anaknya, kebutuhan pendidikan minim, dan lain-lain. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar anak. Lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar anak maka Prestasi Belajarnya akan tinggi. Sebaliknya, Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif untuk belajar anaknya maka Prestasi Belajarnya rendah. Dengan adanya lingkungan keluarga yang baik, maka mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa harus bisa menjadi lebih baik setelah dapat didikan dari orang tua, dimana dapat

dilihat dari masalah bahwa mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun keadaan ekonomi keluarga bagus dan mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun latar belakang keluarga bagus.

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 152,212 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar menunjukkan adanya kesungguhan siswa dalam belajar. Motivasi Belajar membuat siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Belajar dengan Motivasi yang tinggi berarti punya kemauan untuk dapat menguasai yang sedang dipelajari. Berbagai langkah pun akan ditempuh demi memperoleh nilai yang tinggi. Lain halnya dengan siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka malas untuk belajar sehingga Prestasi Belajarnya rendah.

Minat belajar merupakan langkah awal siswa untuk menentukan karirnya. Salah memilih maka akan menunda berkembangnya kemampuan yang dimiliki. Siswa yang memilih karena keinginannya sendiri maka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius bahkan malas dalam mempelajari bidang tersebut. Siswa yang serius dalam belajar tentu nilainya tinggi sedangkan siswa yang malas belajar nilainya akan rendah.

Lingkungan Keluarga sebagai dasar pendidikan seorang anak. Lingkungan Keluarga yang memperhatikan pendidikan tentu akan memberikan segala kebutuhan untuk belajar anaknya. Kelengkapan fasilitas belajar tersebut dapat membuat anak belajar dengan lancar dan mempunyai Prestasi Belajar yang tinggi. Lain halnya dengan Lingkungan Keluarga yang tidak memperhatikan pendidikan tentu segala kebutuhan anak untuk belajar anaknya tidak terpenuhi. Akibatnya anak tidak dapat belajar dengan lancar dan Prestasi Belajarnya rendah. Dengan adanya motivasi minat dan lingkungan keluarga yang baik, maka mahasiswa dapat tekun dalam menghadapi tugas kuliah yang diberikan, dapat mengikuti budaya belajar yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa harus lebih tekun dalam menghadapi tugas kuliah, dimana dapat dilihat dari masalah bahwa mahasiswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan. Mahasiswa harus meningkatkan minat dan siap dalam belajar, dimana dapat dilihat dari masalah bahwa mahasiswa belum dapat mengikuti budaya belajar yang baik dan mahasiswa belum memiliki emosional yang baik dalam belajar. Mahasiswa harus bisa menjadi lebih baik setelah dapat didikan dari orang tua, dimana dapat dilihat dari masalah bahwa mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun keadaan ekonomi keluarga bagus dan mahasiswa belum dapat menjadi baik walaupun latar belakang keluarga bagus.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 10,590 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
2. Minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 3,639 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $t_{hitung} 3,746 > t_{tabel} 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
4. Motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 2 program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan, dimana  $F_{hitung} 152,212 > F_{tabel} 2,70$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dimukakan diatas, maka dapat disebutkan beberapa saran, yaitu:

1. Disarankan kepada program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dosen sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas dapat menggunakan strategi yaitu dengan cara menciptakan suasana belajar yang baik di dalam kelas, merencanakan tujuan pembelajaran yang spesifik, menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
2. Disarankan kepada program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan untuk memiliki motivasi dorongan dan kebutuhan belajar yang lebih tinggi sehingga prestasi belajar lebih dapat ditingkatkan, dilakukan dengan cara melakukan interaksi yang baik dengan siswa dan menggunakan media pembelajaran yang menarik.
3. Disarankan kepada program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar dilakukan dengan cara memfokuskan gaya belajar visual.
4. Disarankan kepada program studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Medan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, dilakukan dengan cara merancang media, metode atau materi pembelajaran dengan gambar, grafik, atau menyesuaikan dengan materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, Nova. (2017). *The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016*.
- Bakar, Ramli. (2018). *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*.
- Darmawati, Joenita. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban.
- Dalyono. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- Indrawan, M. I. (2019). Analisis Pelimpahan Wewenang Dan Koordinasi Kerja Dalam Pengambilan Keputusan Di Lapas Anak Klas Iia Medan. *JEpa*, 1(2), 48-57.
- Kamaluddin, Muhammad. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan.
- Khajar, Mizan Ibnu. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Lastri (2020). *Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement*. Rahardjo, Agus. (2020). *Learning Motivation and Students' Achievement in Learning English: A Case Study at Secondary School Students in the Covid-19 Pandemic Situation*.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramono, C. (2018). Analisis faktor-faktor harga obligasi perusahaan keuangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Purwanto, Ngalim. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

- Rival, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusiadi, et al (2014), *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Cetakan Pertama. Medan : USU Press.
- Riswanto, Ari. (2017). *Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both*.
- Rossanty, Y., & Putra Nasution, M. D. T. (2018). Information Search And Intentions To Purchase: The Role Of Country Of Origin Image, Product Knowledge, And Product Involvement. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 96(10).
- Sirait, Erlando Doni. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.
- Saragih, M. G., & Taufik, A. (2020). The Effect Of Destination Images On Tourist Loyalty With Satisfaction As Mediation.
- Sardiman. (2019). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang P, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2018). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, Muhibin. (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tohirin. (2018). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Winata, Rahmat. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kuala Behe.